

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Metedologi penelitian adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan atau mempersoalkan mengenai cara-cara melaksanakan penelitian sampai menyusun laporannya berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah. Metode penelitian merupakan tata cara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrumen atau objek penelitian.³⁵ Objek penelitian merujuk Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang pada Program RRI Pro 4 88,4 FM.

2. Sumber Data

Suharsini Arikunto mengatakan bahwa sumber data yaitu asal dari data tersebut diperoleh.³⁶ Terdapat dua jenis meliputi :

a. Data Primer

Merupakan data utama yang diambil dan didapatkan dari sumber pertama yang ada di lokasi penelitian. Pada penelitian

³⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), h. 25.

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 129.

ini sumber data primer yaitu Kepala Programa 4 RRI Pro 4, penyiar RRI Pro 4 dan *script writer* (Penulis Naskah) budaya lokal pada RRI Pro 4.

b. Data sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari buku-buku, situs-situs internet dan data lain yang berkaitan dengan penelitian. Sumber data sekunder tidak dirancang secara spesifik dan data sekunder digunakan sebagai data pelengkap, dalam penelitian ini sekunder adalah buku-buku yang berkaitan dengan penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.³⁷ Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.³⁸ Sedangkan menurut Zainal Arifin observasi adalah suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya,

³⁷ Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*, (Bandung: Alfabeta, 2004), h. 137.

³⁸ Abdurrahman, Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 104-105.

maupun situasi buatan. Kunci keberhasilan observasi sebagai teknik pengumpulan data sangat banyak ditentukan pengamat sendiri, sebab pengamat melihat, mendengar, mencium atau mendengarkan suatu objek penelitian dan kemudian ia menyimpulkan dari apa yang ia amati itu.

Ada beberapa bentuk observasi, antara lain adalah observasi partisipasi, observasi tidak terstruktur, dan observasi kelompok. Keuntungan dari pengamatan langsung/observasi ini adalah bahwa sistem analisis dapat lebih mengenal lingkungan fisik seperti tatak letak ruangan serta peralatan dan kendalanya. Teknik observasi ini merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang cukup efektif untuk mempelajari suatu sistem. Observasi yang akan dilakukan penulis yaitu di Lembaga Penyiaran Publik (LPP) Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang Program 4.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai melalui komunikasi langsung. Ada dua jenis wawancara yang dilakukan peneliti, *pertama* wawancara mendalam (*depth interview*), dimana peneliti menggali informasi secara mendalam dengan cara terlibat langsung dengan kehidupan informan dan bertanya jawab secara bebas tanpa pedoman pertanyaan yang disiapkan sebelumnya sehingga suasananya hidup, dan dilakukan berkali-kali.

Kedua, wawancara terarah (*guided interview*) di mana peneliti menanyakan kepada informan hal-hal yang telah disiapkan sebelumnya. Berbeda dengan wawancara mendalam, wawancara terarah memiliki kelemahan, yakni suasana suasana tidak hidup, karena peneliti terikat dengan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Sering terjadi pewawancara atau peneliti lebih memperhatikan daftar pertanyaan yang diajukan dari pada bertatap muka dengan informan, sehingga suasana terasa kaku. Melalui metode wawancara ini diharapkan peneliti mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.³⁹

Wawancara yang akan dilakukan penulis menggunakan tipe wawancara mendalam dan terarah. Dua tipe wawancara ini efektif untuk digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis. Adapun yang akan diwawancarai oleh penulis adalah Kepala Program 4 RRI Palembang, staf Program 4, penyiar RRI Pro 4, dan *script writer* (penulis naskah) radio budaya lokal pada Programana RRI Pro 4 Palembang.

c. Dokumentasi

Selain melalui observasi dan wawancara, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Teknik dalam dokumentasi sangat diperlukan agar peneliti mendapatkan dokumentasi yang akurat dan benar. Sehingga dokumentasi yang dikumpulkan dilapangan

³⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), h. 72.

dapat menjadi pendukung yang sah. Sebelum melakukan dan mengambil dokumentasi di lapangan harus dilakukan dulu analisis terhadap apa yang akan dijadikan data. Dokumentasi di suatu penelitian dapat diambil di lokasi penelitian dan berkas serta dokumen pendukung yang diperlukan di dalam penelitian yang ada di lokasi penelitian.

Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang utama karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori, atau hukum-hukum, baik mendukung maupun menolak hipotesis tersebut. Metode dokumentasi menjadi efisien karena data yang dibutuhkan tinggal mengutip atau memfotokopi saja dari dokumen yang ada. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Fungsinya sebagai pendukung dan pelengkap data-data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

Dokumentasi di dalam penelitian ini akan diambil langsung oleh penulis pada saat mengumpulkan data di lapangan dan diperoleh dari Program 4 RRI Palembang berupa dokumentasi yang sudah ada untuk digunakan penulis sebagai dokumentasi tambahan di dalam penelitian ini.

4. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di salah satu lembaga penyiaran yang terpercaya dan berkompeten di bidangnya yaitu Lembaga Penyiaran Publik (LPP) Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang. Peneliti memilih lokasi, karena di tempat ini memiliki Program Budaya yang di kemas pada Program RRI Pro 4 88,4 FM.

Dalam penelitian ini, yang dijadikan objek penelitian utama adalah naskah (*script*) radio budaya lokal di Program RRI Pro 4 88,4 FM.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan suatu cara yang digunakan secara terstruktur dan efektif dalam penerapannya. Menentukan apa yang akan di ambil yang menurut peneliti penting adalah salah satu cara kerja dalam pengambilan data secara kualitatif ini. Diperlukan kajian terlebih dahulu sebelum melakukan dan memutuskan mengambil data dilapangan.⁴⁰

B. Sistematika Penulisan

Seluruh penelitian ini dibagi menjadi lima bab, setiap bab dirinci dalam beberapa sub sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan terdiri dari latar belakang, rumusan masalah,tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

BAB II : Tinjauan Teori terdiri dari Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teori.

BAB III : Metodologi Penelitian terdiri dari Jenis Penelitian, Sumber Data, Teknik Analisis Data dan Sistematika Penulisan.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan terdiri dari Proses Pembuatan dan Analisis Kelengkapan Isi pada naskah (*script*) budaya lokal pada program RRI Pro 4 88,4 FM.

⁴⁰ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif, Pendekatan Posivistik, Rasionalistik, Phenomenologik, dan Realisme Metaphidik*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), h. 104.

